

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Soerjono Soekanto berpendapat bahwa penelitian merupakan sarana utama yang digunakan dalam kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini disebabkan karena tujuan dari penelitian adalah untuk menemukan kebenaran secara metodis, konsisten, dan sistematis.

Penelitian hukum normatif empiris adalah metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian hukum normatif adalah jenis penelitian hukum yang bahan kajiannya berupa data sekunder atau bahan pustaka. Tidak semua bidang hukum harus diteliti.

Penelitian hukum empiris, yang sering dikenal sebagai penelitian lapangan, adalah jenis penelitian hukum sosiologis yang melihat peristiwa kehidupan masyarakat dan ketentuan hukum yang relevan (Narbuko, 2005).

Penelitian hukum normatif-empiris sering kali menampilkan hukum sebagai suatu disiplin ilmu yang bersifat preskriptif (berdasarkan ketentuan-ketentuan hukum yang relevan) yang disandingkan dengan suatu disiplin ilmu yang bersifat deskriptif (menggambarkan gejala-gejala sosial). (M.N.K. Dewi & Sunardi Purwanda, 2020).

Penulis menggunakan dua pendekatan yang berbeda: metode perundang-undangan, yang melihat undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti dan dilakukan dengan cara mengevaluasinya, dan pendekatan sosial, yang berfokus pada bagaimana seseorang atau masyarakat berperilaku terhadap hukum. Efektivitas aturan hukum, ketaatan pada aturan hukum, fungsi

lembaga atau institusi hukum dalam penegakan hukum, penerapan aturan hukum, dan dampak aturan hukum terhadap masalah sosial tertentu adalah subjek utama yang dicakup oleh pendekatan sosial (Suratman & Philipis Sillah, 2014).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini akan berlangsung selama tiga bulan. Penelitian ini akan dilakukan di Kota Kendari, yaitu di sekitar Pantai Kendari, Tugu MTQ, dan lampu merah MCD.

3.3 Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang dikumpulkan oleh peneliti melalui wawancara, observasi, dan cara-cara lain dan berasal langsung dari sumber utama atau sumber asli. Dalam hal ini, peneliti akan mewawancarai pihak Peraturan Daerah Kota Kendari No. 9 Tahun 2019 tentang Kota Layak Anak, Dinas Pendidikan, dan anak jalanan .

2. Data Sekunder

Bab-bab buku, tesis, hasil penelitian, serta peraturan dan regulasi yang relevan dengan masalah yang diteliti adalah contoh data sekunder yang dapat ditemukan di perpustakaan.

2.4 Teknik Pengumpulan Data

Ada dua strategi yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data: tinjauan literatur dan teknik penelitian lapangan seperti:

1. Observasi

Menurut Widoko (2014), observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap komponen-komponen yang tampak dalam suatu objek penelitian. Penulis menggunakan observasi langsung, sebuah metode yang memungkinkan penulis untuk mengumpulkan informasi dengan melihat tindakan yang berkaitan dengan anak jalanan secara langsung. Selain itu, penulis mendokumentasikan kegiatan sehari-hari anak jalanan.

2. Wawancara

Percakapan langsung tentang subjek penelitian dilakukan oleh peneliti dengan informan selama wawancara, yang merupakan metode pengumpulan data antara penulis dan informan. Untuk menjawab pertanyaan penelitian, penulis menggunakan dua teknik wawancara, yaitu secara langsung dengan menggunakan aturan wawancara atau menggunakan alat bantu seperti alat perekam untuk memfasilitasi wawancara dengan informan. Dalam hal ini, penulis mengutip dinas pendidikan dan anak jalanan sebagai sumber informasi. Selain itu, penulis menggunakan teknik wawancara karena dapat membantu memperjelas dan memperkaya topik penelitian, dan karena aturan wawancara dapat membantu penulis untuk mendeskripsikan pertanyaan-pertanyaan secara akurat selama wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis lakukan adalah dengan mengumpulkan gambar, rekaman audio, buku catatan, tesis, buku, dan film yang diambil di lokasi penelitian.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis interaktif yang disarankan oleh Miles dan Huberman menjadi dasar bagi analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini (Sugiyono, 2011) Tiga kegiatan yang saling terkait dalam analisis: mereduksi jumlah data, menyajikan data, dan membuat kesimpulan. Peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Selain sebagai proses pemilihan dan pengorganisasian data yang dianggap relevan untuk disajikan, reduksi data juga melibatkan penyederhanaan, pengkategorian, dan membuang data yang tidak relevan sehingga data dapat menghasilkan informasi yang mendalam dan memudahkan untuk menarik kesimpulan, baik dari segi volume maupun kompleksitas data.

2. Penyajian Data

Pelaksanaan Program Kota Layak Anak Klaster Pendidikan di Kota Kendari menjadi lebih mudah dipahami dengan penyajian data yang sesuai dengan perda kota kendari no.9 tahun 2019 tentang KLA Agar lebih mudah mengikuti kronologi alur peristiwa dan memahami apa yang

sebenarnya terjadi di balik layar, maka penyajian data berbentuk narasi, yaitu pengungkapan secara tertulis

3. Penarikan Kesimpulan

Proses melakukan penelitian secara keseluruhan termasuk membuat kesimpulan. Verifikasi atau kesimpulan dicapai selama investigasi berlangsung.

3.5 Teknik Keabsahan Data

Sebuah metode verifikasi data yang disebut triangulasi membandingkan atau memeriksa data dengan menggunakan informasi tambahan yang tidak termasuk dalam data. Dengan membandingkan dan mengecek ulang derajat keandalan data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai metode dan kerangka waktu, peneliti melakukan triangulasi temuan mereka (Susanto, 2015).

Pendekatan penelitian yang disebut triangulasi berusaha untuk memperkuat dan menghilangkan prasangka dalam argumen intersubjektif (Susanto, 2015). Oleh karena itu, untuk mencegah ketidakakuratan data, peneliti menggunakan triangulasi untuk memverifikasi kebenaran data, yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi pendekatan (metode): Ini adalah proses membandingkan data hasil wawancara dengan hasil pengamatan. Dalam hal ini, peneliti memverifikasi keabsahan data yang dikumpulkan dengan menggunakan beberapa metode;
- b. triangulasi sumber, yaitu proses membandingkan informasi dari beberapa sumber dan kemudian mengecek ulang kebenarannya untuk

memastikan bahwa data tersebut asli melalui perbandingan antar sumber;

- c. Triangulasi waktu, yaitu prosedur di mana peneliti mengumpulkan data dalam beberapa waktu sekaligus menguji dan memverifikasi kebenaran data tersebut. Selanjutnya, singkirkan data yang dianggap tidak akurat.

